

Analisis pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan *Total Asset Turnover* Terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Maria Septiana Kristina Ningrum¹, Daniel Susanto²
STIE Bhakti Pembangunan
daniel.susanto02@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to examine the factors that influence the company value of LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) seen from the annual reports and financial reports of LQ45 companies in the 2017-2021 period. The factors used to see their influence on Company Value are Profitability, Capital Structure, and Total Asset Turn Over. The results of this research show that the Return On Equity and Debt to Equity Ratio variables have an influence on company value. This can be seen in the test results (t), Return On Equity has a significant positive influence with a calculated t of 2,264 > t table of 2.0391 with a significant value of 0.021 < 0.050, and Debt to Equity Ratio has a significant negative influence with a calculated t of -3,649 > t-table of -2.03915 with a significance of 0.001 < 0.050 so that H1 and H2 are accepted. Meanwhile Total Asset Turn Over has no effect on company value. These results can be seen from the test results (t) with a t-count of -199 < -2.03951 with a significant value of 0.843 > 0.050 so that H3 is rejected. Apart from that, based on the (F) test, Profitability, Capital Structure and Total Asset Turn Over on Company Value have an effect simultaneously (together), this is shown by the calculated F value of 5,324 > F-table of 2.69 and a significant value of 0.004 < 0.050.

Keywords: Profitability, Capital Structure, Total Asset Turn Over, Company Value, Return on equity, Debt to equity Ratio.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan pengetahuan dimasa sekarang mendorong pertumbuhan dan kompetisi didalam suatu perusahaan semakin kuat. Persaingan yang semakin ketat dipasar modal mengharuskan perusahaan untuk memaksimalkan kemampuan dan meningkatkan nilaidalam suatu perusahaan, sehingga perusahaan dapat bersaing dipasar dan dapat menjadi pertimbangan investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

Fenomena yang terjadi di BEI menunjukkan bahwa nilai perusahaan seringkali mengalami perubahan meskipun tidak setiap saat melakukan kebijakan keuangan. Adapun pengaruh berubahnya nilai dalam suatu perusahaan yang dimana disebabkan oleh perubahan harga saham. Nilai perusahaan berubah ketika aliran dana asing membanjiri pasar finansial sebagai bahan bakar utama menguatnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Perkembangan ekonomi inilah yang menyebabkan setiap perusahaan bersaing dalam memaksimalkan laba yang dihasilkan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan.(Yamin dan Novia, 2023)

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan harga saham dengan menggunakan rasio yang disebut dengan rasio penilaian. Rasio penilaian mencerminkan informasi seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan, sehingga masyarakat tertarik untuk membeli saham dengan harga yang tinggi. Penelitian ini menggunakan *price book value* (PBV) untuk mengukur nilai pada perusahaan, PBV menggambarkan seberapa besar pasar

menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin besar PBV yang ada pada perusahaan, maka semakin besar pasar percaya pada prospek perusahaan.(Dandono, 2024)

Indeks LQ45 merupakan salah satu bagian indeks pasar saham dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdiri dari 45 emiten terpilih yang memiliki likuiditas, kapitalis pasar yang tinggi, memiliki frekuensi perdagangan yang tinggi, dan memiliki prospek pertumbuhan serta kondisi keuangan yang cukup baik. Adanya indeks ini tentu sangat membantu para investor untuk memilih mana saham yang tepat untuk di beli, namun bukan berarti tidak perlu melakukan analisis lagi. Karena saham – saham yang masuk dalam LQ45 tidak lepas dari naik turunnya performa manajemen dalam mengelola aktiva perusahaan. Terdapat beberapa sektor dalam Indeks LQ45 yakni sektor pertambangan, sektor manufaktur, dan jasa yang tentunya memiliki peran penting dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Oleh karena itu dari penjelasan diatas penulis tertarik mengambil obyek penelitian pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan menjadi hal penting sebagai dasar yang dapat dipertimbangkan untuk menentukan baik buruknya nilai dalam suatu perusahaan.(Dharma, 2023)

LANDASAN TEORI

Teori Sinyal (*Signaling Teori*)

Menurut Brigham dan Houston dalam (Tilam, 2023)) isyarat atau signal adalah “suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik”. Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan memiliki dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Alasannya karena terdapat asimetri antara perusahaan dan pihak eksternal.

Untuk memberikan sinyal yang positif kepada pihak eksternal dapat dilakukan dengan cara memberikan laporan keuangan yang baik mengenai informasi modal kerja dan rasio-rasio keuangan. Hal tersebut dapat membuat para pihak eksternal lebih yakin atau percaya mengenai laba yang disajikan oleh perusahaan dalam laporan keuangannya adalah hasil kerja yang murni dari perusahaan bukan berupa laba yang direkayasa oleh perusahaan demi memberikan sinyal positif kepada pihak eksternal. Apabila terdapat kurangnya informasi tentang perusahaan kepada pihak eksternal dapat menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan dan kemungkinan lain eksternal yang tidak memberikan informasi akan berpikir sama tentang nilai semua perusahaan. Pandangan seperti ini dapat merugikan perusahaan yang memiliki kondisi informasi yang lebih baik karena pihak eksternal akan menilai perusahaan lebih rendah dari yang seharusnya dan begitu pula sebaliknya (Handini, 2020)

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini (Karina & Setiadi, 2020)

$$PBV = \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal (Hery, 2018:192)

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Struktur Modal

Struktur modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir, 2018).

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

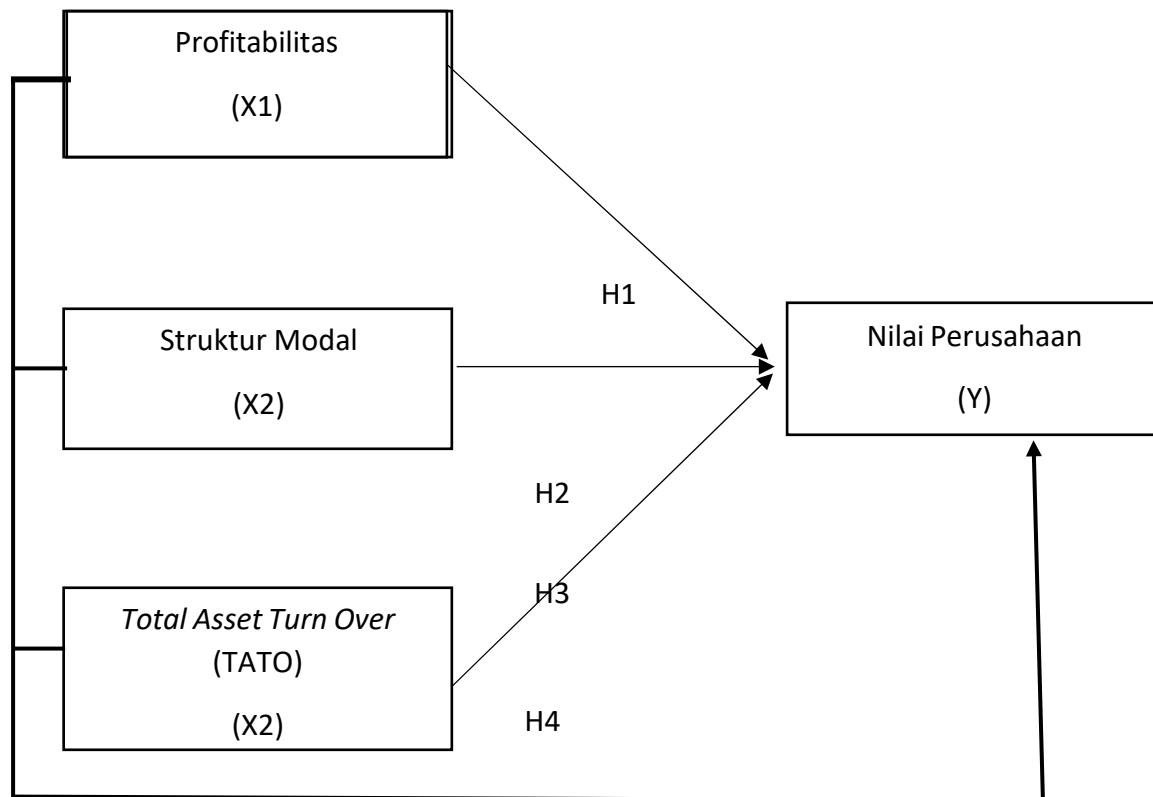
Total Asset Turnover

Total Asset Turn Over (TATO) merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2018).

$$\text{Total Asset Turnover (TATO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Hipotesis dan Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran



Hipotesis :

- H1 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- H2 : Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- H3 : *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
- H4 : Profitabilitas, Struktur Modal, dan *Total Asset Turnover* berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap Nilai Perusahaan.

METODE

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 7 perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Sampel yang dipilih adalah perusahaan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 dari tanggal 31 Desember 2017 – 31 Desember 2021.
2. Perusahaan LQ45 yang konsisten selama periode 2017-2021
3. Perusahaan LQ45 Non perbankan.
4. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan dengan nominal rupiah.
5. Perusahaan yang memiliki data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Analisa Data

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan model regresi linear berganda (*Multiple regression*). Tujuan adalah untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai analisis pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap Nilai Perusahaan.

Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang data setiap variabel – variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian data (Ghozali dalam Ahfaz, 2023)). Data yang telah diolah meliputi jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata – rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing – masing variabel.

Tabel 4.5
Hasil Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Profitabilitas	35	5.23	145.09	29.8494	43.76447
Struktur Modal	35	33.61	341.27	109.0129	75.70275
<i>Total Asset Turn Over</i>	35	.12	217.94	95.0791	54.23089
Nilai Perusahaan	35	1	914	150.26	163.774
Valid N (listwise)	35				

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS 25.0

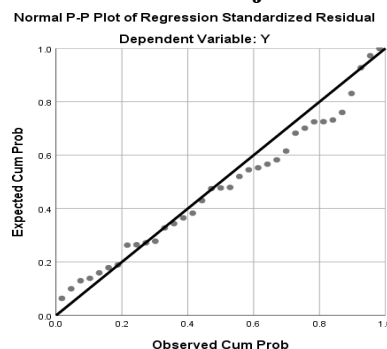
Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah sampel sebanyak 35 datapenelitian. Adapun statistik yang telah diolah adalah sebagai berikut:

1. Variabel Profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 5.23 nilai maksimum 145.09 nilai rata – rata sebesar 29.849 dengan standar deviasi 43.76447.
2. Variabel Struktur Modal memiliki nilai minimum 33,61 nilai maksimum 341,27 nilai rata-rata sebesar 109,0129 dengan standar deviasi 75,70275.
3. Variabel *Total Asset Turn Over* (TATO) memiliki nilai minimum 12 nilai maksimum 217,94 nilai rata-rata sebesar 95,0791 dengan standar deviasi 54.23089.
4. Variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai minimum 1 nilai maksimum 914 nilai rata-rata sebesar 150,26 dengan standar deviasi 163,774.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Gambar Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data sekunder yang diolah dengan SPSS 25.0

**Tabel Uji Normalitas
Kolmogorov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-2.5444897
	Std. Deviation	97.53591955
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.044
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. is Normal

b. Calculated from data

c. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 25.0

Berdasarkan tampilan gambar normal P-Plot dapat disimpulkan bahwa pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal berdasarkan grafik normal P-Plot, menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai dalam penelitian.

Berdasarkan Tabel tersebut, diketahui bahwa nilai signifikan Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.200. Nilai Asymp. Sig (2-tailed) tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov diatas, dapat disimpulkan bahwa data perlakuan awal dan perlakuan akhir berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi-asumsi persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

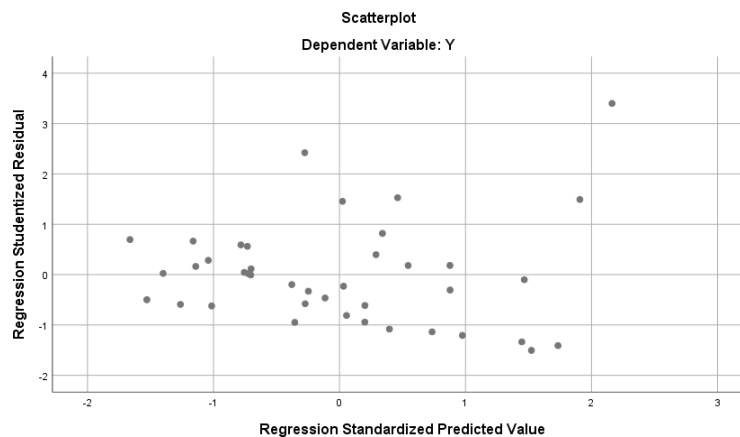
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	25.416	4.775			
	Return On Equity	.347	1.539	.482	.174	3.742
	Debt To Equity Ratio	-1.992	.546	-1.028	.268	3.727
	Total Asset Turn Over	-.099	.497	-.048	.369	2.710

Berdasarkan Tabel 4.7 terlihat bahwa tidak terdapat nilai Tolerance dibawah 0,10 dan tidak ada nilai VIF diatas 10. Hal ini berarti ketiga variabel independen tidak terdapat hubungan multikolinearitas dan dapat digunakan untuk memprediksi Nilai Perusahaan periode pengamatan 2017-2021.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini untuk mengetahui apakah dalam model regresi ada kesamaan atau ketidaksamaan *variance* antara satu pengamatan dengan pengamatan lain. Jika titik-titik pada gambar menyebar dan tidak ada pola yang jelas maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS 25.0

Berdasarkan gambar hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari titik-titik tersebut terjadi secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, serta tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan

.Uji Park Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.301	1.128		1.153	.258
	ROE	.225	.164	.561	1.369	.181
	DER	-.159	.129	-.407	-1.231	.227
	TATO	.004	.117	.010	.034	.973

a. Dependent Variable: LN_RES

Berdasarkan data hasil uji park diatas diartikan bahwa didalam analisis regresi tidak dapat gejala heteroskedastisitas, menunjukan nilai signifikan variabel *Return On Equity* (ROE) sebesar 0,181, *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,227, dan *Total Asset Turn Over*

(TATO) sebesar 0,973, hasil tersebut dengan jelas menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, hal tersebut dikarenakan nilai signifikans Uji tnya di atas 0,05 atau 5%.

Uji autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara anggota serangkaian yang diurutkan menurut waktu atau ruang data (Gozali dalam Adhani, 2023). Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan metode Run test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis), maka dasar pengambilan keputusan uji statistik dengan Run test adalah

1. Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) < 0,05. Hal ini berarti data penelitian terjadi autokorelasi.
2. Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05. Hal ini berarti data penelitian tidak terjadi adanya autokorelasi.

Hasil Uji Autokorelasi Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.74377
Cases < Test Value	17
Cases >= Test Value	18
Total Cases	35
Number of Runs	13
Z	-1.712
Asymp. Sig. (2-tailed)	.087

a. Median

Sumber : Data sekunder diolah menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan alat bantu komputer yang menggunakan program SPSS 25.0 dapat diketahui bahwa besarnya nilai *Run-test* yaitu sebesar 0,87. Hal ini bahwa nilai *Run-test* lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

Hasil Uji Analisis Berganda

Hasil Uji Regresi Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.416	4.775		5.323	.000
	<i>Return On Equity</i>	.347	1.539	.482	2.264	.021
	<i>Debt To Equity Ratio</i>	-1.992	.546	-1.028	-3.649	.001
	<i>Total Asset Turn Over</i>	-.099	.497	Ha-.048	-.199	.843

a: Dependent Variabel: Nilai Perusahaan

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dihasilkan persamaan regresi linier berganda sebagai

berikut:

$$Y = 25,416 + 0,347X_1 - 1.992X_2 - 0,099X_3$$

Persamaan diatas mengandung arti dan penjelasan sebagai berikut:

1. Konstanta = 25,416
Artinya jika semua variabel bebas (*Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over*) memiliki nilai 0 atau tetap, maka nilai variabel Nilai Perusahaan adalah sebesar 25,416.
2. $\beta_1 = 0,347$
Nilai koefisien untuk variabel Profitabilitas (*Return On Equity*) sebesar 0,347 dan bertanda positif, menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Return On Equity* sebesar satu satuan dan variabel Struktur Modal (*Debt To Equity Ratio*) dan *Total Asset Turn Over* bernilai nol atau konstan akan menyebabkan kenaikan Nilai Perusahaan sebesar 0,347.
3. $\beta_2 = -1.992$
Nilai koefisien untuk variabel Struktur modal (*Debt To Equity Ratio*) sebesar -1.992 menunjukkan bahwa setiap kenaikan untuk variabel Profitabilitas (*Return On Equity*) sebesar satu satuan dan variabel *Total Asset Turn Over* bernilai nol atau konstan maka akan menyebabkan penurunan Nilai perusahaan sebesar 1.992.
4. $\beta_3 = -0,099$
Nilai koefisien untuk variabel *Total Asset Turn Over* sebesar -0.099, menunjukkan bahwa setiap kenaikan Profitabilitas (*Return On Equity*), sebesar satu dan variabel Struktur Modal (*Debt To Equity Ratio*) nol atau konstan maka akan menyebabkan penurunan Nilai Perusahaan sebesar 0,099.

Analisis Koefisien Determinasi Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.957 ^a	.916	.907	5.756

a. Predictors: (Constant), *Total Asset Turn Over*, *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio*

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turn Over* (TATO) secara simultan terhadap variabel terikat Nilai Perusahaan. Adapun nilai Adj R² sebesar 0,907. Artinya 90,7% Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh ketiga variabel bebas Profitabilitas (*Return On Equity*), Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) dan *Total Asset Turn Over* (TATO). Sedangkan sisanya sebesar 0,093 atau 9,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini yang mungkin dapat mempengaruhi Nilai perusahaan seperti Ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, pertumbuhan penjualan, risiko keuangan dan lainnya.

Uji Signifikan Parameter Individu (Uji t)

Uji statistik dilakukan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Berikut ini adalah hasil dari Uji Parameter Individual (Uji t).

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t) Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.416	4.775		5.323	.000
	<i>Return On Equity</i>	.347	1.539	.482	2.264	.021
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	-1.992	.546	-1.028	-3.649	.001
	<i>Total Asset Turn Over</i>	-.099	.497	-.048	-.199	.843

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 4.11 maka dapat dijelaskan mengenai pengaruh secara parsial masing – masing variabel bebas sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis 1 : Profitabilitas (*Return On Equity*) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa t-hitung 2.264 dan t-tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan *degree of freedom* (df) = n-k-1 (35-3-1=31) maka didapatkan t-tabel sebesar 2,03951. Sehingga t-hitung 2.264 > t-tabel 2,03951 dengan signifikansi 0,02 < 0,05. Hal ini berarti *Return On Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan. Hipotesis pertama diterima.

2. Pengujian Hipotesis 2 : Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa t-hitung -3,649 dan t-tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan *degree of freedom* (df) = n-k-1 (35-3-1=31) maka didapatkan t-tabel sebesar 2,03951. Sehingga t-hitung -3,649 < t-tabel -2,03951 dengan signifikansi 0,00 < 0,05. Hal ini berarti *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan. Hipotesis kedua diterima.

3. Pengujian Hipotesis 3 : *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa t-hitung -199 dan t-tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan *degree of freedom* (df) = n-k—1 (35-3-1= 31) maka didapatkan t-tabel sebesar 2,0391. Sehingga t-hitung -199 > -t – tabel -2,03951 dengan signifikansi 0,843 > 0,05. Hal ini berarti *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hipotesis ketiga ditolak.

Uji Signifikansi Simultan

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama – sama dapat berpengaruh terhadap variabel terikat. Berikut ini adalah hasil uji koefisien regresi secara simultan.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F) ANOVA^a

Model	Sum of	Df	Mean	F	Sig
-------	--------	----	------	---	-----

		Squares		Square		.
1	Regression	398.961	3	132.987	5.324	.004b
	Residual	774.414	31	24.981		
	Total	1173.376	34			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), *Total Asset Turn Over*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 25.0

Tabel diatas menunjukan bahwa F-hitung sebesar 5.324 dan F-tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0.05 dengan *degree of freedom* (df) = n-k-1 (35-1-4=30) diperoleh F-tabel adalah 2,69. Dapat diketahui bahwa F-tabel (5.324 > 2,68) dengan signifikansi $0,00 < 0,05$ maka Hipotesis ke lima diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan (bersama – sama) *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 Periode 2017-2021.

SIMPULAN

Simpulan

1. Dari segi hasil penelitian, secara parsial menunjukan bahwa variabel Profitabilitas (*Return On Equity*) (X1) diperoleh t-hitung sebesar $2.264 < t\text{-tabel } 2,03951$ dengan Nilai signifikan sebesar 0,021 yang nilainya lebih kecil dari 0,050 dengan demikian variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan. Profitabilitas menunjukan tingkat keuntungan yang mampu dihasilkan oleh perusahaan dan dibagikan ke pemegang saham. Dengan profitabilitas yang tinggi dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan.
2. Dari segi hasil penelitian, secara parsial menunjukan bahwa variabel Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) (X2) diperoleh t-hitung sebesar $-3.649 > t\text{-tabel } -2,03915$ dengan nilai signifikan 0,001 yang nilainya lebih kecil dari 0,050 dengan demikian variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Beban pengurangan pajak menjadikan hutang lebih murah daripada saham biasa atau saham preferen. Akibatnya, secara tidak langsung pemerintah akan membayarkan sebagian biaya dari modal hutang atau dengan cara lain, hutang memberikan manfaat perlindungan pajak. Semakin banyak perusahaan menggunakan hutang, maka semakin tinggi nilai dan harga saham sebuah perusahaan.
3. Dari segi hasil penelitian, secara parsial menunjukan bahwa variabel *Total Asset Turn Over* (X3) diperoleh t-hitung $-199 < 2,03951$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,843 yang nilainya lebih besar dari 0,05 dengan demikian variabel *Total Asset Turn Over* (TATO) tidak berpengaruh negatif terhadap dan tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan. Hal ini menunjukan bahwa *Total Asset Turn Over* yang tinggi justru menurunkan nilai perusahaan. Hal ini merupakan signal negatif bagi pasar. Calon investor mempersepsikan bahwa komposisi aset (total aset) proporsinya dikuasi *fixed asset* mendekati kondisi ekstrim. Kondisi ini menyebabkan *in efficiency* bagi perusahaan. Dampak selanjutnya menimbulkan sentimen negatif bagi investor, yang berpengaruh terhadap harga saham dalam bentuk penurunan sehingga Nilai Perusahaan juga turun.
4. Dari segi hasil penelitian, secara simultan menunjukan bahwa variabel Profitabilitas (*Return On Equity*), Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*), dan *Total Asset Turn Over* (TATO) diperoleh F-hitung sebesar $5.324 > F\text{-tabel } 2,69$ dengan nilai signifi-

sebesar 0,004 yang nilainya lebih kecil dari 0,050 dengan demikian hasil penelitian secara simultan antara variabel *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* adalah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini disebabkan naik turunnya nilai perusahaan tergantung pada investor, karena terjadi transaksi perdagangan saham di BEI sebelum melakukan penanaman modal pada suatu perusahaan, investor terlebih dahulu melihat profitabilitas, sumber modal perusahaan serta melihat kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan penggunaan asset yang dimiliki perusahaan tersebut. Jika variabel tersebut menunjukkan angka yang proposional dan menguntungkan bagi investor maka investor akan tertarik untuk menanamkan modal mereka ke perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, I. dan I. (2023). PENGARUH E-COMMERCE DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN UNTUK BERWIRAUSAHA DI ITC CIPULIR SELAMA MASA PANDEMIC COVID19. *Accounting Research and Business Journal*, 1(1), 20–31.
<http://jurnal.stiebp.ac.id/index.php/ARBUS/article/view/13>
- Ahfaz, M. (2023). PENGARUH AUDIT TENURE, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, REPUTASI KAP, DAN OPINION SHOPPING TERHADAP OPINI GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI. *Accounting Research and Business Journal*, 1(1), 48–64.
- Dandono, R. Y. (2024). Analisa Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018 -2022. *Management Research and Business Journal*, 1(Januari).
- Dharma, B. dkk. (2023). Analisis Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Kasus : Emir Roti). *JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI (JUMSI)*, 3(1), 26–32.
- Handini, S. dkk. (2020). *TEORI PORTOFOLIO DAN PASAR MODAL INDONESIA*. Scopindo Media Pustaka.
- Karina, D. R. M., & Setiadi, I. (2020). PENGARUH CSR TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GCG SEBAGAI PEMODERASI. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 6(1), 37.
<https://doi.org/10.26486/jramb.v6i1.1054>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (10th ed.). CV.Afabeta.
- Tilam, S. T. dkk. (2023). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019. *Accounting Research and Business Journal*, 1(Agustus).
- Yamin dan Novia. (2023). ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL, STRUKTUR KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). *Accounting Research and Business Journal*, 1(Agustus).